

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *gender audit committee* dan kualitas audit terhadap *audit delay* serta profitabilitas dalam sebagai variabel moderasi pada sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2022. Selanjutnya sampel pada penelitian ini berjumlah 78 data observasi. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan antara lain:

1. Hasil uji hipotesis pertama yaitu pada variabel ukuran perusahaan menjelaskan tidak terdapat pengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut memberi penjelasan bahwa besar atau kecilnya total aset yang perusahaan miliki tidak dapat mempengaruhi *audit delay*.
2. Hasil uji hipotesis kedua yaitu pada variabel *gender audit committee* menjelaskan tidak terdapat pengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut memberi penjelasan bahwa banyak atau tidaknya perempuan yang menjabat sebagai komite audit dari suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi *audit delay*.
3. Hasil uji hipotesis ketiga yaitu pada variabel kualitas audit menjelaskan terdapat pengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal tersebut memberi penjelasan bahwa baik atau tidaknya kualitas audit tidak dapat mempengaruhi *audit delay*.
4. Hasil uji hipotesis keempat yaitu pada variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Hal tersebut memberi penjelasan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas yang perusahaan miliki tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

5. Hasil uji hipotesis kelima yaitu pada variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *gender audit committee* terhadap *audit delay*. Hal tersebut memberi penjelasan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas yang perusahaan miliki tidak dapat memoderasi pengaruh *gender audit committee* terhadap *audit delay*.
6. Hasil uji hipotesis keenam yaitu pada variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap *audit delay*. Hal tersebut memberi penjelasan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas yang perusahaan miliki tidak dapat memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap *audit delay*.

5.2. Saran

Pada penjelasan sebelumnya, yaitu mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan terdapat saran-saran yang dapat dijadikan referensi oleh pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik, diharapkan untuk bisa memberikan kualitas audit yang baik meskipun perusahaan sebagai klien memberikan *fee* audit yang besar maupun kecil supaya para auditor dari pihak KAP tetap menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku serta tetap bisa menjaga ketepatan waktu dalam hal publikasi laporan keuangan auditan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM dan OJK.
2. Bagi perusahaan, diharapkan agar lebih memberikan perhatian terhadap rencana laporan keuangan dengan menetapkan jadwal pelaporan keuangan yang jelas. Selain itu, memahami perubahan regulasi supaya perusahaan dapat menyesuaikan aturan tersebut dengan membuat batas waktu internal yang lebih awal daripada batas waktu akhir penyampaian laporan keuangan sehingga bisa tepat waktu pada saat publikasi laporan keuangan auditan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel independen lainnya seperti *financial distress*, umur

perusahaan, *audit complexity* dan lain-lain untuk menambah sumber kajian. Selain itu, diharapkan dapat menggunakan variabel moderasi lainnya seperti pergantian auditor.